

# BAB I

## KONTEKS PENELITIAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tak pernah lepas hubungan dengan manusia lain. Hubungan diantara manusia-manusia tersebut kemudian terciptalah yang namanya kelompok sosial (*sosial group*) yang didasarkan pada tujuan bersama. Kelompok sosial merupakan kumpulan individu yang saling berhubungan erat dan berinteraksi secara teratur, membentuk kesatuan sosial yang terorganisir. Hal ini memungkinkan mereka untuk bekerja sama, memiliki struktur, dan mengikuti norma-norma yang disepakati bersama.<sup>1</sup>

Kelompok sosial terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu kelompok formal (*formal group*) dan informal (*informal group*). Kelompok formal (*formal group*) memiliki struktur dan aturan yang jelas untuk mengatur interaksi antar anggota, seperti organisasi kemasyarakatan, bisnis, dan politik. Di sisi lain, kelompok informal (*informal group*) tidak memiliki struktur atau aturan yang kaku, dan terbentuk berdasarkan kesamaan minat, pengalaman, atau interaksi yang sering, seperti kelompok belajar, kelompok sepeda, dan komunitas pecinta musik.<sup>2</sup>

Kelompok sosial mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, yang mana akan memberikan pengaruh yang baik kepada para peserta didik

---

<sup>1</sup> Syahrial Syarbani, Rusdiyanta, *Dasar-dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 39.

<sup>2</sup> Addi M Idhom, *Macam-macam Kelompok Sosial Menurut para Ahli dan Contohnya*

disekolah. Salah satu kelompok sosial formal (*formal group*) yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS menjadi satu-satunya kelompok sosial formal yang ada di sekolah. Kelompok sosial OSIS ini sangat penting bagi siswa disekolah bahwasanya didalamnya mempunyai peraturan-peraturan yang mengikat kepada anggotanya untuk selalu dipatuhi dan dilaksanakan, sehingga siswa yang tergabung didalamnya akan terikat dengan peraturan yang ada tersebut, yang mana nantinya membuat anggota menjadi punya rasa tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan suatu organisasi resmi di sekolah yang dibentuk oleh dan untuk siswa yang didampingi oleh Pembina OSIS.<sup>3</sup> OSIS memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dalam memotivasi siswa untuk belajar. Pengurus OSIS, sebagai pemimpin dan teladan bagi siswa lain, memiliki tanggung jawab untuk menjalankan program-program kerja yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

OSIS memiliki peran penting dalam kehidupan sekolah yaitu sebagai wadah kegiatan siswa. OSIS berperan sebagai upaya preventif dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang dari siswa dan juga sebagai sarana perwujudan dari pemahaman siswa tentang sikap demokrasi di sekolah<sup>4</sup>. Sebagai wadah pengembangan diri bagi siswa, OSIS memfasilitasi pembelajaran berorganisasi, penyaluran potensi, bakat, dan minat siswa di

---

<sup>3</sup> Badrudin, Manajemen Peserta Didik, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 184.

<sup>4</sup> Gunawan Heri, Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi, (Bandung: Afabeta, 2012), hlm 263.

bawah bimbingan pembina OSIS.<sup>5</sup> OSIS juga memiliki peran penting dalam menyediakan wadah bagi seluruh siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman berorganisasi, seperti dalam hal kepemimpinan, kerjasama, berkomunikasi dengan baik, hidup demokratis, jiwa toleransi dan pengalaman mengelola organisasi yang baik berdasarkan ilmu manajemen.<sup>6</sup> Oleh karena itu OSIS ini bagaikan jantung yang menggerakkan seluruh kegiatan di sekolah. Perannya tidak hanya sebatas penyelenggara acara, tetapi juga sebagai wadah bagi siswa untuk mengaktualisasikan bakat dan potensi mereka secara bebas.<sup>7</sup>

Memperkuat motivasi belajar merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh pihak di sekolah, khususnya MTs-Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Motivasi belajar yang tinggi menjadi kunci utama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Motivasi belajar, yang diartikan sebagai seluruh daya penggerak internal siswa, berperan penting dalam mendorong semangat dan kemauan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>8</sup> Motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha yang dilakukan untuk mencapai kondisi siap belajar, yang pada akhirnya memicu kemauan dan keinginan untuk belajar. Jika seseorang tidak menyukai suatu materi pembelajaran, motivasi belajar akan mendorongnya untuk berusaha

---

<sup>5</sup> Isfari Ilham, "Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Menerapkan Nilai-nilai Pancasila di SMA Negeri 3 Gowa Kabupaten Gowa", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018) hal. 36

<sup>6</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 108.

<sup>7</sup> Muammad Japar Dkk "Pembentukan Karakter kemandirian Melalui Kegiatan OSIS di Sekolah Menengah Atas" *JIIIPS Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol 28. No 1. Februari 2022. Hlm. 91.

<sup>8</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung): Alfabeta, 2008), hlm. 200.

mengatasi ketidaksukaan tersebut dengan berbagai cara.<sup>9</sup>

Motivasi belajar merupakan elemen penting yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Sayangnya, tidak semua siswa di sekolah memiliki semangat belajar yang tinggi. Faktanya, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar, baik dalam mata pelajaran umum maupun agama. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang malas-malasan, tidak betah di kelas, dan kesulitan memahami materi pelajaran. Kurangnya motivasi belajar ini menandakan bahwa siswa tidak menemukan makna dan kesenangan dalam belajar. Mereka menganggap kegiatan belajar sebagai hal yang membosankan dan tidak penting, sehingga mereka lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain seperti bermain, berkumpul dengan teman, atau mencoret-coret buku catatan.<sup>10</sup>

Masalah-masalah mengenai motivasi belajar siswa menjadi suatu permasalahan yang perlu diperhatikan. Siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung akan melakukan sesuatu yang negatif. Pada hakikatnya, siswa memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan alami terhadap belajar, pengetahuan, dan seni. Hal ini merupakan bentuk motivasi positif yang mendorong mereka untuk berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Namun di sisi lain, siswa juga rentan terhadap pengaruh negatif seperti minuman keras, obat-obatan terlarang, pergaulan bebas, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sardiaman. *Motivasi & Interaksi* (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 23.

<sup>10</sup> Hendrizal, *Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter Vol. 2 No. 1), hlm. 45.

<sup>11</sup> Wlodswski R.J & Jaynes J.H., *Hasrat Untuk Belajar*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar 2004) hlm.22.

Mts-Assyafi'iyah Gondang sendiri juga memiliki beberapa masalah terkait motivasi belajar siswa. Dari pengamatan peneliti ketika melaksanakan magang, diketahui bahwasanya beberapa siswa di sekolah ini nampak kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini juga didukung dari wawancara dengan Bapak Mintoyo, S.Pd.I, selaku Waka Kesiswaan sekaligus Pembina OSIS, beliau menjelaskan bahwa ada beberapa masalah mengenai motivasi belajar siswa, pertama siswa gampang bosan ketika terus belajar di kelas, kedua kurangnya dorongan motivasi untuk diri sendiri, dan ketiga sebagian siswa merupakan lulusan dan pindahan dari pondok pesantren, yang mana hal ini membuat siswa kurang motivasi belajarnya karena mereka merasa kurang mampu terhadap pelajaran umum tertentu<sup>12</sup>. Dari beberapa masalah motivasi belajar tersebut, menyebabkan siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas, namun mereka terlihat semangat kembali ketika ada kegiatan diluar kelas. Hal ini yang menjadikan fokus utama masalah dalam melakukan penelitian ini.

Masalah-masalah motivasi belajar perlu diselesaikan salah satunya dengan lingkungan sekolah yang mendukung. Lingkungan sekolah dan juga kegiatan di sekolah yang baik akan membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi pula. Salah satunya adanya kelompok sosial organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS Mts-Assyafi'iyah Gondang tidak hanya aktif dalam kegiatan organisasi, tetapi juga memiliki fokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu program kreatif yang telah mereka laksanakan adalah

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Mintoyo, S.Pd.I, Waka Kesiswaan Mts-As-Syafi'iyah Gondang tanggal 5 April 2024

pentas seni drama pejuang Indonesia dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 10 November. Drama pentas ini mendapat sambutan meriah dari para siswa. Antusiasme mereka menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menarik perhatian dan membangkitkan semangat belajar siswa<sup>13</sup>. Upaya mereka menunjukkan bahwa organisasi ini tidak hanya peduli dengan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga dengan perkembangan akademik para siswanya.

Melihat berbagai permasalahan yang dapat menghambat motivasi belajar siswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini fokus pada peran pengurus OSIS di Mts-Assyafi'iyah Gondang dalam memotivasi belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keyakinan bahwa OSIS, sebagai organisasi yang dijalankan oleh siswa dan untuk siswa, memiliki potensi besar untuk memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan memahami peran pengurus OSIS terhadap motivasi belajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam mencari solusi untuk meningkatkan semangat belajar siswa di Mts-Assyafi'iyah Gondang dan sekolah-sekolah lainnya.

Pada penelitian terdahulu ada karya dari Fahrul Rizal dengan skripsi berjudul “Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di MAN 1 Takengon Aceh Tengah”. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa minat belajar pengurus OSIS sudah sesuai dengan target siswa dan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Mintoyo, S.Pd.I, Waka Kesiswaan Mts-As-Syafi'iyah Gondang tanggal 5 April 2024

standar pembelajaran, dan juga minat belajar siswa mengalami peningkatan selama berorganisasi.<sup>14</sup> Penelitian lain dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ada karya dari Arif Kurniawan dengan judul “Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Wonoasri”, ini didapatkan hasil bahwasanya terdapat perbedaan motivasi belajar dari siswa yang mengikuti OSIS dan siswa yang tidak ikut OSIS. Siswa yang tergabung dalam OSIS memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak tergabung dalam OSIS.<sup>15</sup> Penelitian lain adalah karya Muh. Yusuf sebuah jurnal yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Disekolah (ekstrakurikuler) Terhadap motivasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Makassar” didapat hasil bahwasanya keikutsertaan siswa dalam kegiatan organisasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dikarenakan siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut mempunyai pengalaman dan mental untuk menghadapi apapun karena mempunyai rasa tanggung jawab serta ingin mencoba hal-hal yang menantang.<sup>16</sup>

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan mengenai OSIS di sekolah, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pembaruan dan hasil penelitian yang baik. Penelitian ini meneliti peran kelompok sosial OSIS yang termasuk dalam kelompok formal (*formal group*) terhadap motivasi belajar

---

<sup>14</sup> Fahrul Rizal, *Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di MAN 1 Takengon Aceh Tengah, Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016), hlm. 75.

<sup>15</sup> Arief Kurniawan, *Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Motivasi elajar Siswa di SMK Negeri 2 Wonoasri*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 63.

<sup>16</sup> Muh. Yusuf, *Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Disekolah (ekstrakurikuler) Terhadap motivasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Makassar (Jurnal Sosialisasi Sosiologi -FISn UNM)*

siswa di sekolah, yang mana ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Motivasi belajar siswa perlu untuk diketahui supaya bisa memberi solusi jika dalam sekolah siswa mengalami masalah dalam motivasi belajar. Salah satu peran yang memengaruhi adanya motivasi belajar yakni lingkungan di sekolah yang mendukung. Lingkungan di sekolah ini dikaitkan dengan adanya kelompok sosial organisasi OSIS, yang mana peran pengurus OSIS diharapkan dapat membuat siswa untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sehingga peneliti memilih judul **“PERAN PENGURUS OSIS SEBAGAI KELOMPOK SOSIAL FORMAL GROUP DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS AS-SYAFI’IYYAH GONDANG TULUNGAGUNG”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana cara membentuk motivasi belajar siswa di Mts As-Syafi’iyyah Gondang Tulungagung?
2. Bagaimana peran program-program OSIS terhadap motivasi belajar siswa di Mts As-Syafi’iyyah Gondang Tulungagung?
3. Bagaimana keterlibatan peran OSIS terhadap motivasi belajar siswa di Mts As-Syafi’iyyah Gondang Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui motivasi belajar siswa yang terbentuk di Mts As-Syafi’iyyah Gondang Tulungagung.

2. Mengetahui peran program-program OSIS terhadap motivasi belajar siswa di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.
3. Mengetahui keterlibatan peran OSIS terhadap motivasi belajar siswa di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1) Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga terkait pengaruh kelompok sosial formal grup OSIS terhadap motivasi belajar siswa. Informasi ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan oleh praktisi pendidikan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### 2) Secara praktis

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam merumuskan kebijakan dan program pendidikan yang tepat sasaran.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang berharga mengenai motivasi belajar siswa di Mts As-Syafi'iyah Gondang.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang bagaimana keterlibatan dalam kelompok sosial OSIS dapat mendorong semangat belajar mereka.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi referensi berharga bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dengan judul yang berbeda.

## E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arif Kurniawan (2012)	Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Wonosari	Kuantitatif	Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menjadi pengurus OSIS dengan siswa yang tidak menjadi pengurus OSIS. Siswa yang menjadi pengurus OSIS motivasi belajarnya lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menjadi pengurus

				OSIS. <sup>17</sup>
2	Fahrul Rizal	Motivasi Berorganisasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 1 Takengon Aceh Tengah	Kualitatif	Siswa MAN 1 Takengon memiliki motivasi berorganisasi yang tinggi, minat belajar pengurus OSIS sudah sesuai dengan target dan standar pembelajaran, dan minat belajar siswa mengalami peningkatan selama berorganisasi. <sup>18</sup>
3	Muh. Yusuf (2019)	Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Disekolah (ekstrakurikuler) Terhadap motivasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Makassar	Kuantitatif	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan organisasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dikarenakan siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut mempunyai pengalaman dan mental untuk menghadapi apapun karena mempunyai rasa tanggung jawab

<sup>17</sup> Arief Kurniawan, Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Wonoasri, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

<sup>18</sup> Fahrul Rizal, *Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di MAN 1 Takengon Aceh Tengah*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016).

				serta ingin mencoba hal-hal yang menantang. <sup>19</sup>
4	Imelda Julia (2021)	Peranan OSIS Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Lulusan Bermutu di SMP PGRI Jonggol	Kualitatif	OSIS mempunyai peran sebagai wadah berorganisasi sebagai penggerak/motivator. OSIS juga memiliki peran meningkatkan kedisiplinan siswa dalam bentuk disiplin waktu, sikap, dan aturan. Untuk Faktor pendukung dan penghambat peranan OSIS dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah program kerja dan pembina OSIS. Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan lulusan yang bermutu melalui OSIS terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal, yakni OSIS, siswa, guru,

---

<sup>19</sup> Muh. Yusuf, Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Disekolah (ekstrakurikuler) Terhadap motivasi belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Makassar (*Jurnal Sosialisasi Sosiologi -FISn UNM*)

				kepala sekolah, dan guru. Untuk faktor eksternalnya dari kegiatan bimbel menjelang UN. <sup>20</sup>
5	Khoiriyatul Muallifa (2019)	Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri.	Kualitatif	Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri adalah pembentuk sikap tanggung jawab dan disiplin siswa, penghindar siswa dari pengaruh yang tidak baik, pemberi kesempatan dalam mengembangkan potensi terutama dalam mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa, penegak kesatuan dan persatuan yang

<sup>20</sup> Imelda Julia, Peranan OSIS Dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Lulusan Bermutu di SMP PGRI Jonggol, *Skripsi*, (Managemen Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universiats Islam Negeri Jakarta:2021)

				kokoh. Kendala yang dihadapi kurangnya alokasi waktu yang diberikan untuk melaksanakan program Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). <sup>21</sup>
--	--	--	--	---

Adapun penelitian terbaru diantara perbedaan penelitian-penelitian diatas yaitu pada segi metode penelitian dan subyek penelitian, yang mana dalam pada penelitian kali ini berfokus pada peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai kelompok sosial terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Keberadaan referensi-referensi tersebut memperkuat penelitian dengan menghadirkan berbagai landasan teori dan temuan sebelumnya, yang mana dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh peneliti tidak semua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap sikap siswa seperti sikap disiplin dan tanggungjawab.

## F. Definisi Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

Dalam memperjelas serta menghindari dari salah pemahaman,

---

<sup>21</sup> Khoiriyatul Muallifa, Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri, *Skripsi*, (Progam Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2019)

maka definisi istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu diperjelas sebagai berikut:

a. Peran

Peran merupakan wujud perilaku individu yang sesuai dengan status sosialnya, baik formal maupun informal. Peran mencakup rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Kelompok sosial *formal group*

Kelompok sosial adalah sekumpulan orang yang terhubung secara sosial dan memiliki identitas bersama. Sedangkan kelompok sosial *formal grup* adalah kelompok yang dibentuk oleh adanya aturan yang mengikat dan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya. Contohnya adalah organisasi masyarakat, seperti karangtaruna, OSIS (di sekolah). Adapun yang dimaksud dari penelitian ini adalah untuk meneliti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai contoh kelompok sosial formal yang terdapat di lingkungan sekolah.

c. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi resmi dan wajib dibentuk di setiap sekolah di Indonesia, baik negeri maupun swasta, dengan tanggung jawab utama mengelola seluruh kegiatan ekstrakurikuler. OSIS yang dimaksudkan peneliti disini adalah kelompok sosial formal grup yang menjadi ekstrakurikuler di Mts As-syafi'iyah Gondang Tulungagung.

d. Motivasi belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan motivasi sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik disadari maupun tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>22</sup> Sedangkan motivasi belajar adalah daya pendorong yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan belajar dengan tujuan utama untuk mencapai prestasi.<sup>23</sup> Motivasi belajar yang dimaksud peneliti adalah minat belajar siswa yang bergabung maupun yang tidak bergabung dalam kelompok sosial *formal group* OSIS.

2. Penegasan Operasional

Penting untuk melakukan penegasan operasional terhadap batasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan judul “Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Kelompok Sosial *Formal Group* terhadap Motivasi Belajar Siswa di Mts As-Syafi’iyyah Gondang” dapat diketahui penegasan operasionalnya adalah bahwa peneliti melakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa dan peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah As-Syafi’iyyah Gondang Tulungagung.

---

<sup>22</sup> KBBI, (2023). *Arti kata “Motivasi”*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

<sup>23</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 157.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan menjadi tiga bagian, yaitu:

### **1. Bagian awal**

Bagian ini meliputi: halaman sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

### **2. Bagian Inti**

#### **a. BAB I : Pendahuluan**

Bab ini memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **b. BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bab ini memuat landasan teori penelitian, yang terdiri dari deskripsi teoritis tentang objek/masalah yang diteliti dan kesimpulan dari kajian yang dibahas dalam bab sebelumnya.

#### **c. BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penilaian.

d. BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat tentang paparan data dan hasil penelitian. Paparan data meliputi data OSIS dan MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Hasil penelitian terdiri atas penelitian peran OSIS terhadap motivasi belajar siswa.

e. BAB V : Pembahasan

Pada bab ini memaparkan tentang pembahasan dari fokus penelitian, yaitu tentang peran OSIS sebagai kelompok sosial *formal group* terhadap motivasi belajar siswa.

f. BAB VI : Penutup

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran tentang penelitian kualitatif.